

Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Memanfaatkan ICT pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di SDN Sawah Besar 01 Semarang

¹Zulfah Rahmawati Putri*, ²Sarjuni, ³Susiyanto

^{1,2,3}Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Corresponding Author:

Zulfahrp5@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) menggunakan pendekatan kualitatif yang disajikan berupa kata-kata. Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Guru PAI di SDN Sawah Besar 01 Semarang. Pengambilan data menggunakan triangulasi waktu adalah pengecekan data melalui teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi. Kemudian pada analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah; 1) kompetensi pedagogik guru PAI sesuai indikator berikut: pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum/silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar (EHB). 2) kompetensi pedagogik guru PAI dalam memanfaatkan ICT (Information and Communication of Technology) pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti memanfaatkan teknologi secara baik dapat dilihat dari pengembangan pemilihan media pembelajaran dan sumber belajar, dengan begitu guru menolong siswa dalam proses belajarnya yang lebih aktif dan kreatif.

Kata Kunci : *kompetensi pedagogik, ICT, pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti.*

Abstract

This study aims field research uses a qualitative approach which is presented in the form of words. The subjects used in this study is Islamic teachers at SDN Sawah Besar 01 Semarang. Data retrieval using time triangulation is checking data through data collection, namely interview and documentation. Then is data analysis using data reduction, data presentation and conclusions. The results of this study are: 1) Islamic teachers at SDN Sawah Besar 01 Semarang pedagogic competence according to the following indicators: understanding of educational insight or foundation, understanding of students, curriculum/syllabus development, learning design, educational and dialogical and dialogical learning implementation, utilization of learning technology, evaluation of learning outcomes (ELO). 2) the pedagogic competence of Islamic teachers in utilizing ICT (Information and Communication of Technology) in Islamic religious education learning and character of utilizing technology can be seen from the development of selection of learning media and learning resources, so teachers help students in their more active learning process and creative.

Keywords : *Pedagogic competence, ICT, Islamic religious education learning and character.*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan selalu diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam arti luas, tujuan pendidikan terkandung dalam setiap pengalaman belajar dan tidak ditentukan oleh pihak luar individu. Tujuan pendidikan adalah pertumbuhan, jumlah tujuan pendidikan tidak terbatas. Tujuan pendidikan sama dengan tujuan hidup (Redja, 2001).

Indonesia kini dilanda virus covid-19 memberikan dampak dalam dunia pendidikan, khususnya proses pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan bagi guru dan peserta didik. Era pembelajaran tatap muka (luring) berganti menjadi daring (online). Membutuhkan persiapan yang matang dalam menunjang suksesnya peningkatan mutu pendidikan di era pandemi. Keadaan ini tidak hanya menjadi tantangan bagi peserta didik tetapi juga bagi pendidik dalam memberikan materi, karena guru harus memastikan peserta didik memahami materi pembelajaran yang diajarkan. Pembelajaran online menjadi tantangan bagi dunia pendidikan dalam memanfaatkan teknologi, penyediaan akses internet yang sulit dan barang elektronik dengan akses internet masih menjadi barang mewah diberbagai plosok negeri.

Ditengah kegelisahan untuk memastikan siswa tetap dapat belajar, suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kemampuan pedagogik. Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran yang berhubungan dengan peserta didik, meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan sebagai potensi yang dimilikinya (Sagala S. , 2009).

Penggunaan *ICT (Information and communication of technology)* atau TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) adalah solusi dalam membantu pekerjaan guru dan peserta didik menghadapi tuntutan pendidikan di era pandemi covid-19. Dalam dunia pendidikan, teknologi informasi pada umumnya bertujuan agar peserta didik memahami, mengenal, dan dapat menggunakan alat dari pada teknologi informasi. Selain itu mahasiswa dapat memahami bagaimana, dimana informasi dapat diperoleh dan bagaimana mengemas atau mengolah informasi yang telah diperoleh tersebut (Septiana, 2019). Sedangkan teknologi komunikasi adalah peralatan perangkat keras dalam sebuah struktur organisasi yang mengandung nilai-nilai sosial, yang memungkinkan setiap individu mengumpulkan, memproses, dan saling tukar informasi dengan individu-individu lain (Darmawan, 2012).

Sementara pendidikan Islam pada dasarnya adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi muslim yang komperhensif yaitu adanya keseimbangan hubungan dengan Allah SWT, manusia dan alam. Mengembangkan seluruh potensi manusia baik yang berbentuk jasmani maupun rohani (Dauliy, 2004).

SDN Sawah Besar 01 Semarang merupakan salah satu Sekolah Dasar Negeri di Kota Semarang. Sekolah ini beralamat di jalan Tambak Dalam Raya No. 2 Kecamatan Gayamsari, Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah. Sekolah ini memiliki Guru PAI yang sangat mumpuni dibidang IT atau Teknologi yang digunakan dalam membantu pembelajaran daring saat ini. Guru PAI di SDN Sawah Besar 01 Semarang ini sering menjadi narasumber di berbagai acara seminar tentang IT untuk guru PAI di kota Semarang dan mengikuti berbagai lomba dalam membuat media pembelajaran dengan

memanfaatkan ICT/TIK atau aplikasi pembelajaran pendidikan agama Islam guna membantu peserta didik belajar dalam situasi pembelajaran jarak jauh.

Selanjutnya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru PAI dan kompetensi pedagogik guru PAI dalam memanfaatkan ICT pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SDN Sawah Besar 01 Semarang.

2. METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) dimana teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi. Dalam pelaksanaan wawancara dilakukan terhadap kepala sekolah dan guru PAI di SDN Sawah Besar 01 Semarang. Sedangkan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dilakukan dengan cara merekam dan mendokumentasikan hasil wawancara yang dilakukan terhadap kepala sekolah dan guru PAI untuk mengetahui kompetensi pedagogik dan pemanfaatan ICT pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi, uji keabsahan (triangulasi waktu).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang sangat penting bagi guru PAI maupun guru yang lain karena kompetensi ini mutlak pada diri guru dilihat dari aspek kemampuan pengetahuan pembelajaran, menyusun rancangan pembelajaran (RPP), dan penguasaan pembelajaran di kelas. Pemanfaatan teknologi juga tak lepas dari penggunaan disetiap pembelajaran, oleh karena itu peneliti akan mengobsevasi dan mewawancarai guru PAI tentang kompetensi pedagogik guru PAI dan Kompetensi pedagogik guru PAI dalam memanfaatkan ICT pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SDN Sawah Besar 01 Semarang.

Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SDN Sawah Besar 01 Semarang

Berdasarkan hasil yang dilakukan peneliti berdasarkan delapan indikator dari Mulyasa, (2007) yang memiliki 8 (delapan) kemampuan pedagogik guru PAI pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SD Sawah Besar 01 Semarang dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu:

1) Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan

Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara yang dilakukan peneliti tentang kompetensi pedagogik guru PAI dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SDN Sawah Besar 01 Semarang ditinjau dari aspek pemahaman wawasan atau landasan kependidikan dengan memahami wawasan atau landasan kependidikan yang merupakan kompetensi pedagogik mendasar dari pendidikan formal dengan syarat yang telah ditetapkan pemerintah sesuai standar pendidikan nasional. Wawasan yang dimiliki dapat dari ilmu yang diperoleh, sosialisasi, pelatihan, seminar dan belajar otodidak, wawasan harus dipelajari dan dikembangkan oleh guru PAI di SDN Sawah Besar 01 Semarang agar bisa meyelaraskan antar pengalaman, ilmu yang dimiliki dengan perkembangan ilmu dan teknologi, perkembangan IPTEK harus dikuasai oleh guru PAI sebagai modal dalam proses belajar mengajar berjalan baik.

Dapat disimpulkan bahwa pemahaman wawasan atau landasan kependidikan guru PAI di SDN Sawah Besar 01 Semarang sesuai dengan latar belakang pendidikan keilmuan agama Islam secara akademik maupun intelektual. Merujuk pada sistem

pengelolaan pembelajaran atau yang biasanya disebut mata pelajaran, selain itu guru PAI harus memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam penyelenggaraan pembelajaran. Hal itu dapat dilihat dari bukti ijazah akademik dan ijazah keahlian mengajar (akta mengajar) yang dimiliki guru PAI di SDN Sawah Besar 01 Semarang dari lembaga pendidikan yang diakreditasi pemerintah.

2) Pemahaman terhadap peserta didik

Berdasarkan hasil penelitian di SDN Sawah Besar 01 Semarang bahwasanya kompetensi pedagogik guru PAI pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SDN Sawah Besar 01 Semarang ditinjau dari aspek pemahaman terhadap peserta didik. “Memahami peserta didik dilakukan pendidik atau guru PAI bertujuan untuk mengenal siswa-siswanya agar guru dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan peserta didik secara efektif, menentukan materi yang akan diberikan, menggunakan prosedur mengajar yang serasi, mengadakan diagnosis atas kesulitan belajar yang dialami peserta didik”.

Mulyasa, (2012) menjelaskan bahwasanya pemahaman terhadap peserta didik merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru, setidaknya ada 4 yang harus dimiliki pendidik dalam memahami peserta didik antara lain tingkat kecerdasan, ketrampilan, cacat fisik dan perkembangan kognitif. Bahwa seorang pendidik harus berkewajiban memahami dan mengerti perkembangan dari setiap 4 (empat) unsur tersebut, apalagi bagi peserta didik yang masih pada taraf sekolah dasar merupakan awal dalam mengenyam pendidikan formal. Dengan mengetahui dan memahami peserta didik guru harus menentukan pola pembelajaran seperti apa yang cocok digunakan oleh peserta didik.

3) Pengembangan kurikulum / silabus

Menurut Taringan, (2009) dalam teorinya tentang Pengembangan kurikulum adalah kemampuan pendidik dalam mengelola kurikulum atau silabus, yaitu kurikulum yang mencakup maksud, isi, proses, sumberdaya dan sarana-sarana evakuasi bagi semua pengalaman belajar yang direncanakan pembelajaran baik di dalam maupun di luar sekolah dan masyarakat melalui pengajaran kelas dan program-program terkait.

Kompetensi pedagogik guru PAI pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SDN Sawah Besar 01 Semarang ditinjau dari aspek pengembangan kurikulum / silabus. Kurikulum yang digunakan di SDN Sawah Besar 01 Semarang menggunakan kurikulum 2013, meskipun terdapat kesulitan dalam pelaksanaannya tetapi saya berusaha agar sesuai dengan penerapan kurikulum 2013 yakni dengan perencanaan pembelajaran yang didalamnya termuat tentang standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan materi pokok

Berdasarkan data diatas maka dapat disimpulkan bahwa indikator pengembangan kurikulum telah terpenuhi dalam kompetensi pedagogik pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti guru PAI di SDN Sawan Besar 01 Semarang

4) Perancangan pembelajaran

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa kompetensi pedagogik guru PAI pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SDN Sawah Besar 01 Semarang ditinjau dari aspek perancangan pembelajaran, perancangan belajar merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru, yang akan tertuju pada pelaksanaan pembelajaran. Perancangan pembelajaran sedikitnya mencakup tiga kegiatan yaitu:

1. Identifikasi kebutuhan

2. Identifikasi Kompetensi

3. Penyusunan Program Pembelajaran

Dalam perencanaan pembelajaran didalamnya termuat tentang standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan materi pokok. Berkaitan dengan perencanaan pembelajaran yang menjadi tanggung jawab guru PAI dalam proses belajar mengajar, terdapat beberapa cara yang berkaitan dengan perencanaan bahan pelajaran di antaranya guru harus melengkapinya dengan program tahunan, program semester, silabus, RPP, kriteria ketuntasan minimal, daftar hadir siswa dan buku nilai.

5) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis

Berdasarkan wawancara dengan guru, dapat peneliti ketahui bahwasanya

Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis bagi guru adalah dengan menciptakan situasi belajar yang aktif, kreatif dan menyenangkan. Dengan memberikan ruang yang luas bagi peserta didik agar dapat melatih, mengembangkan, mengeksplor pengetahuan yang dimilikinya. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis yaitu guru harus membangun komunikasi atau dialog yang baik terhadap peserta didik agar ilmu pengetahuan yang disampaikan akan tersampaikan lebih mudah jika komunikasi antar guru dan peserta didik lebih baik akan menciptakan pembelajaran yang komunikatif aktif kreatif dan menyenangkan.

Dari data diatas dapat penulis simpulkan bahwasanya indikator pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis yang telah dilakukan guru PAI guna menunjang kompetensi pedagogik guru PAI terpenuhi pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SDN Sawah Besar 01 Semarang.

6) Pemanfaatan teknologi pembelajaran

Pemanfaatan teknologi pembelajaran dengan memberi kesempatan peserta didik dan guru PAI untuk terlibat aktif dalam menggunakan fasilitas teknologi pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran.

Saat ini guru PAI harus sudah mampu menggunakan media telekomunikasi sebagai alat untuk melakukan kegiatan belajar dan mengajar. Bahkan proses belajar mengajar saat pandemi ini yang mengharuskan guru PAI dan peserta didik belajar dirumah atau daring tidak harus berada dalam satu ruangan yang sama dengan menggunakan media jaringan telekomunikasi internet yang sering disebut dengan media *e-learning* penggunaan teknologi dalam pendidikan dan pembelajaran (*e-learning*) dimaksudkan untuk memudahkan atau mengefektifkan kegiatan pembelajaran secara daring yang tidak terbatas oleh waktu dan tempat.

Masa teknologi seperti ini juga menjadi kunci keberhasilan dalam pembelajaran daring di rumah, penggunaan media pembelajarn yang berbasis teknologi yaitu laptop, smartphone, dan yang sejenis. Menggunakan aplikasi yang membantu guru PAI di SDN Sawah Besar 01 Semarang dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan siswa berjalan lancar, sering menggunakan aplikasi seperti zoom, google meet, google classroom, youtube, whatsapp, sway office, dan aplikasi yang dibuat secara khusus oleh guru PAI sendiri. Sumber-sumber belajar dari internet membantu guru PAI dan peserta didik dalam membuat tugas, mencari inspirasi lewat sumber bacaan yang ada dan waktu tak terbatas, dimanapun dan kapanpun.

Dari analisis tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi pedagogik guru PAI pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SDN Sawah Besar

01 Semarang telah memenuhi salah satu indikator yaitu indikator pemanfaatan teknologi pembelajaran.

7) Evaluasi hasil belajar (EHB)

Berdasarkan wawancara mengenai kompetensi pedagogik guru PAI pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SDN Sawah Besar 01 Semarang ditinjau dari aspek evaluasi hasil belajar dengan mengetahui perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi peserta didik, yang dapat dilakukan dengan penilaian kelas, tes kemampuan dasar, penilaian akhir satuan pendidikan dan sertifikasi, benchmarking, serat penilaian program. Evaluasi sangat penting dilakukan guna melihat perkembangan, kemampuan dan kemajuan dari siswa. Lina, (2001) menjelaskan bahwasanya Evaluasi adalah kata kunci dalam akhir melihat sebuah perencanaan. Evaluasi menjadi tolak ukur kegagalan dan keberhasilan sebuah program / kegiatan. Oleh sebab itu evaluasi Evaluasi dalam penggunaannya dapat dijadikan dasar untuk melihat kelemahan dan kekurangan dari sebuah perencanaan.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa indikator evaluasi hasil belajar di SDN Sawah Besar 01 Semarang sesuai dengan salah satu indikator kompetensi pedagogik guru.

8) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi

Dalam pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi merupakan bagian dari kompetensi pedagogik yang cukup penting, untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki setiap peserta didik. Pengembangan peserta didik dapat dilakukan oleh guru PAI melalui berbagai cara, antara lain melalui kegiatan ekstrakurikuler (ekskul), pengayakan dan remedial, serta bimbingan konseling (BK).

Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi perlu sekali bagi peserta didik untuk menumbuhkan potensi diri peserta didik oleh karena itu sebagai guru harus memiliki kemampuan untuk membimbing peserta didik dalam memberikan tempat atau wadah untuk anak guna mengetahui potensinya dalam bidang yang di inginkan. Dengan memahami akan kelemahan dan kelebihan peserta didik, guru PAI akan tau cara meminimalisir kelemahan dan meningkatkan kelebihan peserta didik dalam hal memahami pelajaran atau menghafal surat pendek dalam Al-Qur'an

Dari data diatas dapat disimpulkan guru PAI dalam pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi di SDN Sawah Besar 01 Semarang telah memenuhi syarat indikator kompetensi pedagogik guru.

Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Memanfaatkan ICT pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN Sawah Besar 01 Semarang

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti teliti maka dapat dilakukan analisis terhadap kompetensi pedagogik guru PAI dalam memanfaatkan ICT pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SDN Sawah Besar 01 Semarang, dapat diamati dari beberapa aspek yang ditinjau dari wawancara dan observasi di SDN Sawah Besar 01 Semarang.

1) Pemanfaatan ICT sebagai media pembelajaran

Keberadaan media pembelajaran yang berbasis IT sangat membantu guru PAI pada masa pandemi ini yang mengharuskan murid dan guru mengadakan kegiatan belajar mengajar secara daring dengan menggunakan platform atau aplikasi-aplikasi yang mempermudah guru memberikan materi, contohnya pemakaian media sosial Whatsapp

grup sebagai media komunikasi jarak jauh antar murid dan guru mengirim video pembelajaran, tugas atau link youtube sebagai media dalam menyampaikan pembelajaran dengan menonton film atau video pembelajaran. Aplikasi yang sering digunakan adalah google classroom dan google form sebagai media pengiriman tugas, zoom dan google meet sebagai media komunikasi jarak jauh, penggunaan Youtube sebagai alat penyampaian materi lewat video kreatif oleh guru PAI, Sway Office sebagai pemberian materi dan tugas harian. Pembuatan aplikasi yang dibuat khusus oleh guru PAI dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti yang hanya diakses oleh guru PAI dan peserta didik. Aplikasi ini tidak dipublikasikan di Playstore maupun Appstore melainkan hanya bisa diunduh atas izin pembuat aplikasi tersebut yaitu guru PAI di SDN Sawah Besar 01 Semarang.

2) Pemanfaatan ICT sebagai sumber belajar

Berdasarkan hasil penelitian bahwa kompetensi pedagogik guru PAI dalam memanfaatkan ICT pada pembelajaran agama Islam dan budi pekerti di SDN Sawah Besar 01 Semarang ditinjau aspek pemanfaatan ICT sebagai sumber belajar. Fatah, (2005) menjelaskan bahwasanya sumber belajar adalah segala apa (daya, lingkungan dan pengalaman), yang dapat digunakan dan dapat mendukung proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien serta dapat memudahkan pencapaian dalam belajar yang tersedia langsung atau tidak langsung baik kongkret maupun abstrak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Nur Rohmat dalam pemanfaatan ICT bagi guru PAI di SDN Sawah Besar 01 Semarang, biasanya menggunakan video interaktif dan kreatif, siaran televisi, film-film tentang kisah para Nabi untuk diamati peserta didik sebagai sumber belajar dan mencari materi-materi yang belum paham di internet guna menambah referensi belajar. guru dan peserta didik biasanya menggunakan perpustakaan digital yang dapat di akses online dimanapun dan kapanpun karena dimasa pandemi ini guru dan peserta didik mengharuskan belajar dan bekerja di rumah.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil data terkait dengan kompetensi pedagogik guru PAI pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti yang dapat diambil kesimpulan bahwa kompetensi pedagogik guru PAI di SDN Sawah Besar 01 Semarang dalam mengelola pendidikan memaksimalkan potensi diri dalam kompetensi pedagogik sesuai dengan indikator kompetensi pedagogik guru yang dapat diukur berdasarkan pada indikator meliputi sebagai berikut: Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, Pemahaman terhadap peserta didik, Pengembangan kurikulum/silabus, Perancangan pembelajaran, Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, Pemanfaatan teknologi pembelajaran, Evaluasi hasil belajar (EHB). Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi.

Dari hasil yang didapatkan oleh peneliti tentang kompetensi pedagogik guru PAI dalam memanfaatkan ICT atau teknologi informasi dan komunikasi pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SDN Sawah Besar 01 Semarang bisa disimpulkan bahwasanya guru PAI di SDN Sawah Besar 01 Semarang dalam memanfaatkan teknologi secara baik dapat dilihat dari pengembangan pemilihan media pembelajaran dan sumber belajar, dengan begitu guru mampu memanfaatkan ICT atau teknologi untuk menolong siswa dalam proses belajarnya yang lebih aktif dan kreatif. Dalam rangka menyesuaikan diri dengan kemajuan IPTEK guru PAI di SDN Sawah

Besar 01 Semarang mempunyai klasifikasi dan ketrampilan ICT yang mumpuni, salah satunya dengan membuat aplikasi sendiri yang dibuat secara khusus oleh guru PAI dan menggunakan aplikasi-aplikasi seperti WA group, Zoom, Goggle classroom, Sway office, Youtube dan aplikasi-aplikasi yang membantu guru dalam pemilihan bahan ajar, media pembelajaran dan sumber belajar berbasis teknologi yang membantu dalam kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada kedua orang tua penulis Bapak Sunardi (Alm) dan Ibu Musta'anah, adik penulis Salsabila Maharani, Bapak Susiyanto selaku dosen pembimbing penulis dan tidak lupa kepada kepala sekolah Ibu Lenggang Wahyu Ujjanti, S.Pd., Bapak Ali Anwar, S.Pd.I dan Bapak Nur Rohmat, S.Pd. selaku Guru PAI di SDN Sawah Besar 01 Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Dauly, H. P. (2004). *Pendidikan Islam Dalam System Pendidikan Nasional Di Indonesia* . Jakarta: Prenada Media.
- Djaali. (2009). *Psiokologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartanto. (2020, April 20). Penggunaan Elearning Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal UNEJ*. Retrieved April 20, 2020
- Mulyasa, E. (2007). *Standar Kompetensi dan Setifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ramyulis. (2013). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Redja, M. (2001). *Filsafat Ilmu Pendidikan: Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remadja Rosdakarya.
- Sagala, S. (2009). *Kemampuan Professional Guru Dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Septiana, N. (2019). *ICT Dalam Pembelajaran MI/SD* . Duta Media Publishing.
- Suardi, E. (1979). *Pedagogik*. Bandung: Angkasa OFFSET.